

Pelatihan Digitalisasi Pembukuan Menggunakan Credibook pada UMKM Salsabilla Cake

Ita Purnama¹, Reza Fitriani², Putri Nia Rinsih³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

Received : 25 Mei 2026, Revised : 5 Juni 2026, Published : 2 September 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Reza Fitriani

E-mail: rezafitriani.stiebima22@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, namun masih banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya pencatatan yang belum terstruktur. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pada UMKM Salsabilla Brownies melalui pelatihan digitalisasi pembukuan menggunakan aplikasi Credibook. Metode pelaksanaan meliputi empat tahap, yaitu survei, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Hasil survei menunjukkan bahwa UMKM belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Selanjutnya, melalui sosialisasi dan pelatihan, pemilik usaha diberikan pemahaman serta pendampingan dalam penggunaan aplikasi Credibook untuk mencatat transaksi keuangan secara digital. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan pengelolaan keuangan, ditandai dengan kemampuan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis serta penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat. Selain itu, penggunaan aplikasi juga meningkatkan efisiensi waktu dan meminimalisir kesalahan pencatatan. Dengan demikian, digitalisasi pembukuan melalui aplikasi Credibook terbukti mampu meningkatkan profesionalisme dan mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Kata kunci – UMKM, digitalisasi, pembukuan, credibook, manajemen keuangan

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting the national economy; however, many business owners still face challenges in financial management, particularly due to unstructured bookkeeping practices. This training activity aims to improve financial management capabilities at the Salsabilla Brownies MSME through bookkeeping digitalization training using the Credibook application. The implementation method consisted of four stages: survey, socialization, training, and evaluation. The survey results showed that the MSME did not yet have a proper financial recording system. Furthermore, through socialization and training, the business owner was provided with knowledge and assistance in using the Credibook application to digitally record financial transactions. The evaluation results indicated an improvement in financial management capabilities, as evidenced by the ability to systematically record income and expenses and prepare more accurate financial reports. In addition, the use of the application increased time efficiency and minimized recording errors. Therefore, the digitalization of bookkeeping through the Credibook application has proven to enhance professionalism and support sustainable business development.

Keywords - MSMEs, digitalization, bookkeeping, credibook, financial management

How To Cite : Purnama, I., Fitriani, R., & Rinsih, P. N. (2026). Pelatihan Digitalisasi Pembukuan Menggunakan Credibook pada UMKM Salsabilla Cake. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(7), 3345 - 3353. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v4i4.4448>

Copyright ©2026 Ita Purnama, Reza Fitriani, Putri Nia Rinsih

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen fundamental dalam struktur perekonomian nasional yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia. Peran strategis UMKM tidak hanya terlihat dari kemampuannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Selain itu, UMKM berkontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) serta menjadi motor penggerak ekonomi daerah, terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh industri besar. Keberadaan UMKM juga menjadi solusi efektif dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia (Putri et al., 2024). Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan persaingan pasar yang semakin ketat, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan daya saingnya. Oleh karena itu, pengembangan UMKM tidak dapat dilakukan secara mandiri, melainkan memerlukan sinergi dari berbagai pihak, seperti pemerintah melalui kebijakan dan regulasi, akademisi melalui pendampingan dan penelitian, serta sektor swasta melalui dukungan pembiayaan dan teknologi. Kolaborasi ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem usaha yang kondusif dan berkelanjutan sehingga UMKM dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi optimal bagi perekonomian nasional (Sari & Nugroho, 2023).

Salah satu sektor UMKM yang menunjukkan perkembangan yang cukup pesat adalah industri makanan olahan, termasuk usaha brownies yang memiliki potensi pasar yang luas dan terus meningkat. Produk brownies memiliki berbagai keunggulan, seperti cita rasa yang khas, variasi produk yang dapat dikembangkan sesuai selera konsumen, serta kemudahan dalam proses produksi dan pemasaran. Hal ini menjadikan usaha brownies sebagai salah satu peluang bisnis yang menjanjikan, terutama bagi pelaku UMKM. UMKM Salsabilla cake merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi makanan ringan yang berlokasi di Kelurahan Jatibaru Timur RT.002/RW.008. Usaha ini memiliki potensi yang besar untuk berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap produk makanan olahan. Namun demikian, dalam menjalankan operasional usahanya, Salsabilla Cake masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam aspek manajemen keuangan. Keterbatasan dalam pengelolaan keuangan seringkali menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha, karena berpengaruh terhadap kemampuan pelaku usaha dalam mengontrol arus kas, menghitung keuntungan, serta merencanakan strategi bisnis yang tepat (Suryani & Hidayah, 2022).

Permasalahan yang umum dihadapi oleh pelaku UMKM, termasuk Salsabilla Cake, adalah belum diterapkannya sistem pembukuan yang sistematis dan terorganisir dengan baik. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan metode pencatatan manual yang sederhana, bahkan tidak jarang hanya mengandalkan ingatan dalam mencatat transaksi keuangan. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan sulit untuk dianalisis. Dampaknya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan secara menyeluruh, seperti jumlah keuntungan, arus kas, serta rincian pengeluaran dan pemasukan. Selain itu, tidak adanya pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan usaha juga memperburuk kondisi manajemen keuangan. Hal ini berimplikasi pada kurang optimalnya pengambilan keputusan bisnis serta terbatasnya akses terhadap sumber pembiayaan dari lembaga keuangan formal, yang umumnya mensyaratkan laporan keuangan yang jelas dan terstruktur (Hidayat et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan solusi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, digitalisasi pembukuan menjadi salah satu solusi yang dinilai efektif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan pada UMKM (Wahyudi et al., 2025). Penggunaan aplikasi pembukuan digital memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat transaksi keuangan secara lebih mudah, cepat, dan akurat (Nasihin et al., 2025). Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah Credibook, yaitu aplikasi pembukuan digital yang dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara praktis dan terstruktur

(Aisyah et al., 2023). Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta pengelolaan utang dan piutang melalui perangkat *smartphone* yang mudah diakses (Purnama et al., 2025). Selain itu, aplikasi ini juga mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis sehingga memudahkan pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan usahanya secara *real-time* (Pratama & Lestari, 2023). Dengan adanya kemudahan tersebut, digitalisasi pembukuan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalisir kesalahan dalam pencatatan keuangan.

Melalui pelatihan penggunaan aplikasi Credibook, diharapkan pelaku UMKM Salsabilla Cake dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara digital dan profesional. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan benar. Dengan demikian, pelaku usaha diharapkan mampu menerapkan sistem pembukuan yang terstruktur dalam kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang efektif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM diharapkan dapat meningkatkan kinerja usahanya, memperluas peluang pasar, serta memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber pembiayaan formal (Prasetyono et al., 2024). Pada akhirnya, penerapan digitalisasi pembukuan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM secara jangka panjang.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu survei, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi (Rahman et al., 2023). Tahapan-tahapan tersebut disusun secara sistematis dan terstruktur agar proses pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Setiap tahapan memiliki tujuan dan fungsi yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga mampu memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pada UMKM Salsabilla Brownies. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif, di mana pelaku usaha tidak hanya menjadi objek, tetapi juga terlibat aktif dalam setiap proses kegiatan. Dengan demikian, program yang dilaksanakan diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan serta memberikan dampak yang berkelanjutan bagi perkembangan usaha.

Tahap awal berupa survei dilakukan untuk mengetahui kondisi awal UMKM Salsabilla Cake, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung ke lokasi usaha serta wawancara dengan pemilik usaha guna memperoleh informasi yang lebih mendalam. Melalui tahap ini, tim pengabdian dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi, seperti belum adanya pencatatan keuangan yang sistematis dan kurangnya pemahaman terkait manajemen keuangan (Wijaya & Saputri, 2023). Selain itu, survei juga bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pelaku usaha. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam merancang materi dan metode pelatihan agar lebih tepat sasaran dan mudah diterapkan.

Selanjutnya, tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pembukuan serta manfaat penggunaan aplikasi Credibook. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung dengan pendekatan yang komunikatif dan interaktif agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pemilik usaha. Dalam tahap ini, dijelaskan mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang teratur, dampak negatif dari tidak adanya pembukuan, serta keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aplikasi digital. Selain itu, tim juga memberikan contoh sederhana terkait pencatatan keuangan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Melalui sosialisasi ini, diharapkan pelaku usaha memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan termotivasi untuk mengikuti tahap pelatihan.

Tahap berikutnya adalah pelatihan sebagai inti kegiatan. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi Credibook serta konsep dasar pembukuan secara praktis.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pelatihan dilakukan dengan metode praktik langsung menggunakan smartphone agar peserta dapat memahami penggunaan aplikasi secara nyata. Materi yang disampaikan meliputi cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, mengelola utang dan piutang, serta menyusun laporan keuangan secara otomatis. Selain itu, peserta juga diberikan pendampingan secara langsung selama proses pelatihan untuk memastikan bahwa setiap langkah dapat dipahami dengan baik. Dengan metode ini, diharapkan peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari secara mandiri.

Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai keberhasilan pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi Credibook serta perubahan dalam pengelolaan keuangan usaha (Wibowo, 2022). Melalui tahap ini, dapat diketahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta efektivitas pelatihan yang telah dilakukan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi oleh peserta dalam menerapkan pembukuan digital. Hasil evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan program di masa mendatang serta memastikan bahwa pelatihan yang diberikan benar-benar memberikan manfaat bagi pelaku usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada UMKM Salsabilla Cake yang berlokasi di Kelurahan Jatibaru Timur RT.002/RW.008. Pemilihan lokasi didasarkan pada potensi usaha yang cukup besar, namun masih memerlukan pendampingan, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Sebagai usaha di bidang makanan olahan, UMKM ini memiliki peluang berkembang yang baik apabila didukung dengan manajemen yang lebih optimal.

Program pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi Credibook guna meningkatkan kemampuan manajemen keuangan. Melalui pelatihan ini, pelaku usaha diharapkan mampu melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih terstruktur sehingga kegiatan usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Program digitalisasi pembukuan ini dirancang dengan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi UMKM, seperti pencatatan transaksi yang belum teratur dan pengelolaan arus kas yang belum optimal. Aplikasi Credibook dipilih karena mudah digunakan, memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, serta dapat diakses melalui smartphone sehingga praktis untuk digunakan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, hasil yang diharapkan tidak hanya sebatas peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi Credibook, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir dan perilaku pelaku usaha. Diharapkan pelaku usaha menjadi lebih sadar akan pentingnya pencatatan keuangan yang baik, terbiasa melakukan pencatatan secara teratur, serta mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung perkembangan usaha. Selain itu, program ini juga diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sehingga pengambilan keputusan bisnis dapat dilakukan secara lebih tepat berdasarkan data yang akurat.

a. Tahap Survei

Survei dilakukan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan pelatihan pada UMKM Salsabilla Cake yang berlokasi di Kelurahan Jatibaru Timur RT.002/RW.008.

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa usaha ini belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana dengan mengandalkan ingatan pemilik serta catatan yang tidak sistematis. Transaksi penjualan, pembelian bahan baku, serta pengeluaran operasional belum terdokumentasi secara lengkap dan rapi. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam mengetahui keuntungan, arus kas, serta rincian biaya usaha. Selain itu, belum adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha

juga menjadi kendala dalam pengelolaan bisnis serta membatasi peluang untuk mengembangkan usaha secara lebih optimal.



Gambar 1. Observasi pada UMKM Salsabilla Cake

b. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan langkah penting dalam mendukung keberhasilan pelatihan penggunaan aplikasi Credibook. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pertemuan langsung dengan pemilik UMKM Salsabilla Cake. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur, serta perlunya membangun kebiasaan mencatat transaksi secara rutin. Selain itu, disampaikan pula informasi mengenai manfaat penggunaan aplikasi Credibook dalam membantu pencatatan keuangan usaha. Melalui penyampaian materi yang komunikatif dan mudah dipahami, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta menumbuhkan minat pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan keuangan usaha.



Gambar 2. Sosialisasi Penggunaan aplikasi credibook

c. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan difokuskan pada pemanfaatan aplikasi Credibook serta pemahaman dasar pembukuan yang benar. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara langsung di lokasi usaha dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman pemilik usaha. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan praktis agar mudah dipahami dan diterapkan. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan arahan mengenai cara mencatat transaksi keuangan secara digital, mulai dari pencatatan pengeluaran bahan baku hingga pencatatan hasil penjualan harian. Selain itu, peserta juga diajarkan cara melihat laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi. Pendampingan dilakukan secara langsung agar pelaku usaha dapat memahami setiap langkah penggunaan aplikasi dengan baik.

UMKM Salsabilla Cake mendapatkan arahan yang jelas dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara nyata, dimulai dari mencatat seluruh pengeluaran produksi hingga mencatat hasil penjualan setiap harinya secara teratur dan sistematis.



Gambar 3. Akun Aplikasi Credibook UMKM Salsabilla Cake

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan yang telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui wawancara dengan pemilik usaha guna mengetahui perubahan yang dirasakan setelah menggunakan aplikasi Credibook. Selain itu, dilakukan penilaian terhadap hasil pencatatan keuangan, seperti kelengkapan data, konsistensi penggunaan aplikasi, serta kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Untuk mendukung keberlanjutan program, dilakukan pula monitoring secara berkala guna membantu pelaku usaha dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Dalam tahap ini, tim pengabdian juga memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul, seperti kesulitan dalam penggunaan fitur aplikasi atau ketidakteraturan dalam pencatatan data.

Hasil dari pelatihan pemanfaatan aplikasi Credibook pada UMKM Salsabilla Cake menunjukkan adanya perubahan dalam pengelolaan keuangan usaha. Pemilik usaha telah mampu menggunakan sistem pencatatan digital dengan baik, yang ditunjukkan melalui kemampuan dalam mencatat transaksi harian, mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan secara mandiri. Penggunaan aplikasi Credibook juga membantu menghemat waktu dalam proses pencatatan serta mengurangi kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada metode manual. Dengan demikian, penerapan pembukuan digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha. peningkatan kemampuan manajemen keuangan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan pada UMKM Salsabilla Cake, dapat disimpulkan bahwa penerapan digitalisasi pembukuan melalui aplikasi Credibook mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha. Sebelum pelatihan dilakukan, pencatatan

keuangan masih bersifat sederhana dan tidak terstruktur, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan secara akurat.

Melalui tahapan survei, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi, pelaku usaha memperoleh pemahaman serta keterampilan dalam melakukan pencatatan transaksi secara digital. Hasilnya, pelaku usaha mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, menyusun laporan keuangan secara mandiri, serta memahami arus kas usaha dengan lebih baik.

Selain itu, penggunaan aplikasi Credibook juga memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, menghemat waktu, serta meminimalisir kesalahan perhitungan yang sering terjadi pada metode manual. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir pelaku usaha menjadi lebih profesional dalam mengelola bisnis. Dengan demikian, digitalisasi pembukuan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM serta mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan di masa depan.

Saran :

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, disarankan agar UMKM Salsabilla Cake terus menerapkan penggunaan aplikasi Credibook secara konsisten dalam melakukan pencatatan seluruh transaksi keuangan usaha. Pencatatan yang dilakukan secara rutin dan teratur akan membantu pemilik usaha memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, pemilik usaha juga perlu memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha agar pengelolaan arus kas menjadi lebih jelas serta memudahkan dalam mengevaluasi perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Pemanfaatan laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi juga diharapkan dapat mendukung perencanaan usaha, pengendalian biaya operasional, dan peningkatan keuntungan usaha.

Selanjutnya, kegiatan pendampingan dan pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pelaku usaha semakin mahir dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan usahanya. Program pengabdian berikutnya juga dapat dikembangkan dengan memberikan pelatihan pada aspek lain, seperti pemasaran digital, pengelolaan persediaan, dan strategi pengembangan usaha. Dengan demikian, digitalisasi pembukuan tidak hanya meningkatkan kemampuan manajemen keuangan, tetapi juga dapat menjadi langkah awal dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM secara lebih optimal di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga laporan pada UMKM Salsabilla Cake ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Ita Purnama selaku dosen pengampu mata kuliah Perencanaan Bisnis dan Usaha Kreatif yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan laporan ini.
2. Pemilik UMKM Salsabilla Cake yaitu Ibu Leni Marlina dan Bapak Ikshan Lutfi Maulana yang telah memberikan izin, informasi, serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan observasi secara langsung pada usaha yang dijalankan.
3. Seluruh karyawan dan pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Salsabilla Cake yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan selama kegiatan observasi berlangsung.
4. Rekan-rekan kelompok yang telah bekerja sama, saling membantu, dan memberikan dukungan selama proses penyusunan laporan ini hingga selesai.

Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi bagi pembaca khususnya dalam memahami pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Prameswari, A., Occtavia, D. R., Bayani, L. N., & Rafli, M. (2023). Pendampingan pencatatan keuangan pada UMKM Mie Aceh Sabang menggunakan aplikasi Credibook. *Abdi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.59997/awjpm.v2i1.1891>
- Amantha, G. K., & Rahmaini, P. (2024). Pelatihan digitalisasi dalam pemasaran dan pengembangan produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah guna meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(4), 813–822. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1194>
- Anawati, S., & Noviyanti, N. (2026). The effect of accounting digitalization on the efficiency of financial information systems in SMEs in Pondok Gede. *Journal of New Management, Digital Business, & Accounting Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.56904/j-nesis.v1i1.187>
- Burhanuddin, F. F., Sharon, S., Basir, M. K., Syam, A., & Monalisa. (2026). Digital transformation in micro, small, and medium enterprises: Accounting information systems and digital marketing driving financial performance. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology*, 7(2), 115–132. <https://doi.org/10.37715/jaef.v7i2.6251>
- Ekaputra, A. H., Arin, I. A., & Heykal, M. (2025). Enhancing SME financial performance through accounting information system adoption: A business-modified UTAUT2 approach in Indonesia. *International Conference on Community Development*, 7(1). <https://doi.org/10.33068/iccd.v7i1.849>
- Fitrianti, R., Ambiya, M., Nadinda, D. P., Hidayat, M. N., Soehayat, Y., Hidayat, F., Mirna, M., Renjani, R., Fitriani, A., Safitri, A., & Ramadhan, I. R. (2026). Implementasi program digitalisasi UMKM melalui pendampingan aplikasi keuangan usaha Kelurahan Nyapah Kota Serang. *Nusantara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.55606/nusantara.v6i3.10155>
- Harmadji, D. E., & Sunardi. (2023). Digital accounting, behavior, and innovation on the financial performance of SMEs. *Accounting and Financial Review*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.26905/afr.v6i1.10179>
- Lopung, T. M., & Rulindo, R. (2023). Accounting information system and SMEs' financial performance in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 200–214. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i2.6607>
- Maharani, D., Prasetyo, D., Rahman, F., Afifah, K., Anas, M., Azizah, N. N., Az-zahra, S. A., & Rini, W. P. S. (2025). Penguatan digitalisasi UMKM Desa Wonokromo sebagai strategi pemberdayaan ekonomi lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2). <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.569>
- Maryanti, Mediaty, Arifin, A. H., & Mas'ud, A. A. (2026). Digital accounting and financial performance of MSMEs in Indonesia: The mediating role of digital innovation. *International Journal of Financial Studies*, 14(3), 66. <https://doi.org/10.3390/ijfs14030066>
- Nasihin, I., Purwandari, D., Sumarni, N., Prawatiningsih, D., & Kartika, E. (2025). Pendampingan pengelolaan keuangan UMKM melalui penggunaan aplikasi akuntansi digital berbasis SAK EMKM. *JE (Journal of Empowerment)*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35194/je.v6i1.5244>
- Nuryati, N. (2025). Digitalisasi UMKM: Strategi meningkatkan daya saing di era AI dan e-commerce. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 435–444. <https://doi.org/10.62207/79arwj96>
- Purnama, I., Arlin, W., & Pasha, N. I. (2025). Pelatihan digitalisasi pembukuan menggunakan Credibook pada UMKM tahu tempe UD. *Sumber Hidup. IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 3(2), 24–30. <https://doi.org/10.56862/irajpkm.v3i2.224>
- Putri Armilsar, T. A. L. (2026). The impact of digital accounting implementation on the financial performance of MSMEs in Indonesia. *Indonesian Journal of Economy Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.63828/tamcy113>
- Rizky, M., & Fitriyah, H. (2024). Empowering MSMEs through financial literacy and inclusion drives success in Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(2). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i2.1105>

- Sudharmasto, S., & Hastuti, T. D. (2025). Effect of financial literacy, financial reporting, and risk management on financial performance of MSMEs with innovative behavior as mediator. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(3). <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i03.p01>
- Susetyo, A. (2022). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM menuju pengelolaan keuangan berbasis digital. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 3(1), 68–73. <https://doi.org/10.32639/jcse.v3i1.138>
- Wahyudi, A., Marantika, Y., Imanda, C. A., Jaufani, S. F., & Wijaya, H. T. (2025). Strategi peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui digitalisasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(3), 36–39. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i3.3933>
- Yuliana, Thamrin, Fatimah, S., Welis, W., Hasanah, A. N., & Naserd, Y. F. (2025). Upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui manajemen usaha dan inovasi kemasan produk kuliner UMKM melalui One Village One Product Nagari Maninjau. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i2.624>
- Zevender, P. S., Muziburrohman, M., Tania, T., & Rohmawati, L. (2026). Peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 9(5). <https://doi.org/10.56338/jks.v9i5.11822>